

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality, And Behavior*. New York: Open University Press.
- Annastasia, G. E. (2020). “Pengaruh Konten Prank dalam Youtube Terhadap Sikap Negatif Mahasiswa Universitas Sumatera Utara”. Skripsi. FISIP, Ilmu Komunikasi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- APJII, D. S. (2018). Survei Internet APJII 2018. Diakses pada 20 September 2019 dari <https://apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>
- Apollo & Ancok, D. (2003). Hubungan Antara Menonton Tayangan Televisi Berisi Kekerasan, Persepsi Terhadap Keharmonisan Keluarga, Jenis Kelamin dan Tahap Perkembangan dengan Kecenderungan Agresivitas Remaja, *Sosiohumanika*, 16A (3), 529 – 544.
- Aprillia, I. (2017). Cewek Ini Pernah Mengalami Pelecehan Seksual di Media Sosial, Ini Cara Menghadapinya. [cewekbangget.grid.id/Love-Life-And-Sex-Education/Cewek-Ini-Pernah-Mengalami-Pelecehan-Seksual-Di-Media-Sosial-Ini-Cara-Menghadapinya](http://cewekbangget.grid.id/Love-Life-And-Sex-Education/Cewek-Ini-Pernah-Mengalami-Pelecehan-Seksual-Di-Media-Sosial-Ini-Cara-Menghadapinya). diakses pada tanggal 15 agustus 2020.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Astuti, S. I. & Gani, R. (2007). *Penelitian : Melacak Pola Pendampingan Orang Tua Terhadap Anak Pada Televisi*. Bandung: LPPM-Unisba.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barlett, C. P. (2015). Predicting adolescent’s cyberbullying behavior: A longitudinal risk analysis. *Journal of Adolescence*, 41,76-85. <https://doi.org/10.1016/j.adolescence.2015.02.006>
- Brighi, A., Guarini, A., Melotti, G., Galli, S., & Genta, M. L. (2012). Predictors of victimisation across direct bullying, indirect bullying and cyberbullying. *Emotional and Behavioural Difficulties*, 17(3–4), 375–388. <https://doi.org/10.1080/13632752.2012.704684>

- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Cendra, R. (2014). Pengaruh menonton pertandingan sepakbola di televisi terhadap perilaku sosial anak dalam bermain sepakbola (Universitas Pendidikan Indonesia). Diakses pada 23 Desember 2020 dari <http://repository.upi.edu/15865/>.
- Chadwick, S. (2014). *Impact of Cyberbullying, building Social and Emotional Resilience in School*. New York: Springer.
- Chaplin, J. P. 2009. *Dictionary of Psychology*. (Terjemahan. Kartini Kartono). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chen, L., Ho, S. S., & Lwin, M. O. (2016). A meta-analysis of factors predicting cyberbullying perpetration and victimization: From the social cognitive and media effects approach. *New Media and Society*, 19(8), 1194–1213. <https://doi.org/10.1177/1461444816634037>.
- Chita P. D. F., & Hakim, S. N. (2018). *Bentuk-bentuk Cyberbullying Pada Remaja SMA di Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- David, E. R., Mariam. S., Stefi, H. (2017). “Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi”. *Jurnal Komunikasi “Acta Diurna”*. Vol VI, No.1, 7-9.
- Dewi, Heni A., Suryani, Aat S. (2020). Faktor faktor yang memengaruhi cyberbullying pada remaja: A Systematic review. *JNC*. Vol.3. No. 2. Hal 128-141
- Dini. (2015). Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi. diakses tanggal 20 agustus 2020 dari <https://dosenit.com/kuliah-it/teknologi-informasi/dampak-positif-dan-negatif-penggunaan-teknologi-informasi-dan-komunikasi>
- Disa, M. (2011). Faktor-Faktor yang mempengaruhi cyberbullying pada remaja. *In Paper Seminar dan Workshop APSIFOR Indonesia, Semarang, Indonesia*.
- Donegan, R. (2012). Bullying and cyberbullying : history, statistic, law, preventiom and analysis. *The Elon Journal of Undergraduate Research in Communications*, Vol. 3, No. 1, hal 33-42.

- Effendy, O. U. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya.
- Fahmi, S. (2021). Pencegahan Cyberbullying Saat Sekolah Daring. Diakses pada 24 April 2021 dari <https://pers.droneemprit.id/pencegahan-cyberbullying-saat-sekolah-daring/>
- Fatih B., Hana M., Lenka D., A. C. (2015). Cyberbullying: The Discriminant Factors Among Cyberbullies, Cybervictims, and Cyberbully-Victims in a Czech Adolescent Sample. *Journal of Interpersonal Violence*, 30(18), 3192–3216. <https://doi.org/10.1177/0886260514555006>.
- Fernandez, G. C. (2018). Literatur Review : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Cyberbullying* Pada Remaja. Prosiding Seminar Nasional Cyber Effect : Pengaruh Internet Terhadap Kehidupan Manusia.
- Frisnawati, A. (2012). “Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku Proposial pada Remaja”. *Jurnal Psikologi, EMPATHY*. Vol 1, (1), 50 – 51.
- Ginanjari, D. (2020). Pengaruh Intensitas Menonton Film Animasi “Adit Sopo Jarwo” Terhadap Interaksi Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol. 18 (01) 2020 / 43-54*.
- Guo, S. (2016). A meta-analysis of the predictors of cyberbullying perpetration and victimization. *Psychology in the Schools*, 53(4), 432–453. <https://doi.org/10.1002/pits.21914>.
- Haniva, H. (dalam Anggita, 2020). Definisi Prank yang Sesungguhnya. Diakses pada 9 Desember 2020. <https://www.medcom.id/rona/kesehatan/VNnXMIJK-definisi-prank-yang-sesungguhnya>
- Hemphill, S. A., Kotevski, A., Tollit, M., Smith, R., Herrenkohl, T. I., Toumbourou, J. W., & Catalano, R. F. (2012). Longitudinal predictors of cyber and traditional bullying perpetration in Australian secondary school students. *Journal of Adolescent Health*, 51(1), 59-65. <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2011.11.019>.
- Hernawati, R dan Maya A. O. P. (2010). Pola Konsumsi Remaja Dalam Menonton Televisi. *Prosiding SNaPP2010 Edisi Sosial*.
- Hidayat, D. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hootsuite and We Are Social. 2020. Digital in 2020 : Essential Insights Into Internet, Social Media, Mobile, and E-Commerce Use Around The World.

- Diakses pada tanggal 3 September 2020 dari <https://wearesocial.com/blog/2020/01/global-digital-report-2020>.
- Hootsuite. 2020. Digital 2020 : Indonesia. Diakses pada 3 september 2020 dari <https://datareportal.com/reports/digital-2020-indonesia>.
- Insel, C. (2017). Otak Remaja Belum Bisa Membedakan Mana Yang Penting dan Tidak. Diakses pada tanggal 21 April 2021 dari <https://kumparan.com/millennial/otak-remaja-belum-bisa-membedakan-mana-yang-penting-dan-tidak-21dM5TYVmY/full>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Diakses 10 Desember 2020 dari [kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Intensitas](http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Intensitas)
- Kartikawati, D. (2018). Implementasi Difusi Inovasi Pada Kemampuan Media Baru Dalam Membentuk Budaya Populer (Kajian Pada Media Youtube di Kalangan Remaja). *Jurnal Ilmu Komunikasi Ekspresi & Persepsi*. Vol. 1, No. 1, hal 82-102.
- Kartono dan Gulo. 2000. *Kamus Psikologi*. Bandung : CV Pionir Jaya.
- Kendi, D. (2019). “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB TIMBULNYA PERILAKU BULLYING PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMKN 5 BANDARLAMPUNG TAHUN AJARAN 2018/2019”. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung.
- Kowalski, R. M., Giumetti, G. W., Schroeder, A. N., & Lattanner, M. R. (2014). Bullying in the Digital Age: A Critical Review and Meta-Analysis of *Cyberbullying* Research Among Youth. *Psychological Bulletin*, 140, (4), 1073-1137. Diakses pada tanggal 3 November 2020 dari [https://www.researchgate.net/publication/260151324\\_Bullying\\_in\\_the\\_Digital\\_Age\\_A\\_Critical\\_Review\\_and\\_Meta-Analysis\\_of\\_Cyberbullying\\_Research\\_Among\\_Youth](https://www.researchgate.net/publication/260151324_Bullying_in_the_Digital_Age_A_Critical_Review_and_Meta-Analysis_of_Cyberbullying_Research_Among_Youth).
- Kowalski, R. M., & Limber, S. P., & Agatston P.W. (2008). *Cyberbullying: Bullying in the digital age*. United Kingdom. Blackwell Publishing
- Koestenbaum, W. (2011). *Humiliation*. Big ideas.
- Lee, C., & Shin, N.(2017). Prevalence of cyberbullying and predictors of cyberbullying perpetration among Korean adolescents. *Computers in Human Behavior*, 68, 352–358. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.11.047>
- Marden, N.E. (2010). *Exposing the cyberbully*. Diakses pada tanggal 2 Desember 2020 dari

[http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING\\_THESIS\\_FINAL.pdf](http://library.wcsu.edu/dspace/bitstream/0/526/1/CYBERBULLYING_THESIS_FINAL.pdf).

- Mayers, D. G. (2009) *Exploring Social Psychology* 5th Edition. NY:McGrawHill
- Michael, A. W. (2017). “Pengaruh Intensitas Menonton Channel Youtube Reza Oktovian dan Pengawasan Orang Tua terhadap Perilaku Agresif Verbal yang dilakukan Remaja Sekolah Menengah Pertama” (Doctoral dissertation, Faculty of Social and Political Sciences).
- Monks, F.J. dan AMP Roney. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagian*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mugahed, W. A., Norma A., & Mohd S. (2016). Social Media Used in Higher Education: A Literature Review of Theoretical Models. *INSIST*, Vol. 1, No. 1, hal 38-42.
- Netzley, P.D. (2014). *How Serious a Problem Is Cyberbullying*. San Diego: Reference Point Press.
- Pew Research . (2019). Social Media Fact Sheet. diakses pada 10 September 2020 dari <https://www.pewresearch.org/internet/fact-sheet/social-media/>
- Patchin, J. W., & Hinduja, S. (Eds.). (2012). *Cyberbullying prevention and response: Expert perspectives*. Routledge.
- Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62.
- Price, M., & Dalgleish, J. (2010). Cyberbullying: Experiences, impacts and coping strategies as described by Australian young people. *Youth Studies Australia*, 29(2), 51.
- Panji, A. 2014. Hasil Survei Pemakaian Internet Remaja Indonesia. Diakses tanggal 21 Maret 2019 dari <http://tekno.kompas.com/read/2014/02/19/1623250/Hasil.Survei.Pemakaian.Internet.Remaja.Indonesia>.
- Rachmatan, R., & Ayunizar, S. R. (2017). Cyberbullying pada remaja sma di banda aceh. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 13(2), 67-79.
- Rakimin (dalam Ahmad, 2020). Fenomena Maraknya Video Prank Menurut Psikolog. Diakses pada 9 Desember 2020 dari

<https://www.nu.or.id/post/read/119797/fenomena-maraknya-video-prank-menurut-psikolog>

- Reber, A. S. & Emily S. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reimann, M., & Zimbardo, P. G. (2011). *The dark side of social encounters: Prospects for a neuroscience of human evil*. *Journal of Neuroscience, Psychology and Economics* 4 (3), 174-180. doi:<http://dx.doi.org/10.1037/a0024654>
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena cyberbullying pada remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*, 4(1), 35-44.
- Rohaya, S. (2008). *Internet : pengertian, sejarah, fasilitas dan konsepnya*. Perpustakaan digital UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence (2th ed.)*. Boston: McGraw-Hill.
- Satrio, P. (2014). Tayangan Media Elektronik, Media Sosial dan Agresivitas. *Jurnal Psikologi*, 2(2).
- Sartana, dan Neilla, A. (2017). Perundungan dunia maya (*cyberbullying*) pada remaja awal. *Jurnal Psikologi Insight*. Vol. 1, No. 1, hal 25-39.
- Sticca, F., Ruggieri, S., Alsaker, F., & Perren, S. (2013). Longitudinal risk factors for cyberbullying in adolescence. *Journal of Community and Social Psychology*, 23(1), 52-67. doi: 10.1002/casp.2136.
- Sujoko. (1982). *Perilaku Manusia dalam Humor*. Jakarta: Karya Pustaka.
- Smith, P. K., & Steffgen, G. (Eds.). (2013). *Cyberbullying through the new media: Findings from an international network*. Psychology Press.
- Setiawan, B. (2005). “Hubungan Antara Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di SMPN 4 Batang”. Skripsi. Jogjakarta: Fakultas Psikologi UAD.
- Sari, R. P. (2008). “Efektivitas Iklan Sosis di Televisi dalam Membentuk Citra Produk Sosis (Kasus Siswa SMA Negeri 5 Bogor)”. Skripsi. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Saefudin, H.A. & Antar Venus. (2007). Cultivation Theory. *MediaTor*, Vol. 8 No. 1.

- Setyawan, A. (2013). Hubungan Antara Frekuensi dan Durasi Terpaan Film Porno Dengan Sikap Remaja Laki-laki Terhadap Pelecehan Seksual. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.2 No.1.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Silalahi, U. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tokunaga, R. S. (2010). Following you home from scholl: A critical review and synthesis of research on cyberbullying victimization. *ScienceDirect*, 26(3), 277-287.
- Tifani, (2018). Konten Buruk Youtube Mengalahkan Konten Baik, Bagaimana Bisa?. Diakses pada 10 Desember 2020 dari <https://yonulis.com/2019/09/08/konten-baik-kalah-menarik/>.
- UNICEF (2021). Cyberbullying: Apa itu dan bagaimana menghentikannya. Diakses pada 1 April 2021 dari <https://www.unicef.org/indonesia/id/child-protection/apa-itu-cyberbullying#:~:text=Dampak%20bagi%20korban%3A,agresif%20kepada%20teman%20dan%20keluarga>
- Walrave, M., & Heirman, W. (2011). Cyberbullying: Predicting victimisation and perpetration. *Children and Society*, 25(1), 59–72. <https://doi.org/10.1111/j.1099-0860.2009.00260.x>.
- Westenberg, wilma. (2016). *The influence of Youtubers on teenagers*. Netherlands: University of Twente.
- Willard, N. E. (2005). *Cyberbullying and Cyberthreats*. National Conference. *Department of Education*. 1-10.
- Willard, N. E. (2007). *Cyberbullying and cyberthreats: Responding to the challenge of online social aggression, threats, and distress*. Research Press. Di akses pada tanggal 12 juni 2019 [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=VyTdG2BTnl4C&oi=fnd&pg=PP7&dq=Cyberbullying+and+Cyberthreats+Effectively+Managing+Internet+Use+Risks+in+Schools&ots=u6JmWEog6o&sig=n8sR\\_zM\\_lBzJ1s4LiP-cHxvSLCU&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Cyberbullying%20&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=VyTdG2BTnl4C&oi=fnd&pg=PP7&dq=Cyberbullying+and+Cyberthreats+Effectively+Managing+Internet+Use+Risks+in+Schools&ots=u6JmWEog6o&sig=n8sR_zM_lBzJ1s4LiP-cHxvSLCU&redir_esc=y#v=onepage&q=Cyberbullying%20&f=false).
- You, S., & Lim, S. A. (2016). Longitudinal predictors of cyberbullying perpetration: Evidence from Korean middle school students. *Personality and Individual Differences*, 89, 172–176. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2015.10.019>.

- Yumiarti, Y. & Bakti K. (2020). Pemanfaatan Internet dan Agenda Setting Media Massa. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 5 No.1
- Zsila, Á., Orosz, G., Király, O., Urbán, R., Ujhelyi, A., Jármi, É., ... & Demetrovics, Z. (2018). Psychoactive substance use and problematic internet use as predictors of bullying and cyberbullying victimization. *International journal of mental health and addiction*, 16(2), 466-479 <https://doi.org/10.1007/s11469-017-9809-0>